



Upaya Meningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa

¹Naomi Septania Gultom, ²Feby Feby Yola Br. Tarigan, ³Fiber Yun Almanda Ginting

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas

¹naomigtm29@gmail.com ²febyfebyyola919@gmail.com

Abstrak

Sikap peduli sosial siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat berada anak seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kepedulian Sosial bisa didapatkan dari mana saja, salah satunya melalui pembelajaran IPS. Masih banyak di temui siswa yang kurang dalam karakter sosialnya. Salah satunya melalui pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia, Dalam mengembangkan nilai-nilai seperti peduli lingkungan, kreatif, rasa ingin tahu serta sikap peduli sosial perlu upaya pengondisian pada siswa agar dapat memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai tersebut pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan sikap peduli sosial pada siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah studi kasus yang bersifat deskriptif. jenis penelitian ini memfokuskan pada penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa melalui materi IPS. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi wawancara, observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Sadana meliputi pengumpulan data, kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Upaya guru dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa dengan melalui materi pada mata pelajaran IPS guru memberikan penjelasan mengenai materi empati, guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok belajar, guru memberikan tugas pada siswa, pengondisian kelas saat ada siswa yang ramai guru memberikan pertanyaan agar siswa dapat menghargai guru yang sedang mengajar serta guru memberikan salam pada siswa saat akan memulai pembelajaran. dengan memberikan pemahaman dan materi terhadap siswa agar siswa mampu memahami materi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain dengan memberikan materi guru juga memberikan tugas pada siswa mengenai kegiatan apa saja yang sudah dilakukan di lingkungannya yang sesuai dengan materi seperti sikap tolong menolong dengan memberikan bantuan kepada temannya. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, dan geografis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi dan kepedulian sosial.

Kata Kunci: Sikap Peduli Sosial, Pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dapat memunculkan sikap pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan serta spiritual agama pada diri manusia. Pendidikan sebagai upaya proses peralihan sebuah ilmu, nilai, budaya, dan agama dari satu generasi ke generasi lainnya serta dengan pendidikan akan berkembangnya potensi manusia.

Pendidikan sosial adalah suatu proses yang diusahakan dengan sengaja di dalam masyarakat untuk mendidik atau membina, membimbing, membangun individu dalam lingkungan sosial dan alamnya supaya secara bebas dan bertanggung jawab menjadi pendorong ke arah perubahan dan kemajuan. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses menghantarkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kekuatan intelektual serta spiritual sehingga peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek.

Sikap peduli sosial merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap manusia karena manusia adalah makhluk sosial. Sikap peduli sosial yaitu kesadaran yang tumbuh pada seseorang dari adanya interaksi dengan sesamanya yang mempunyai rasa empati dan kasih sayang sehingga seseorang tersebut memiliki kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan.

Semakin berkembangnya IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menjadikan siswa memiliki sikap acuh tak acuh terhadap teman-temannya maupun lingkungannya serta terdapat perkumpulan atau geng pada siswa di lingkungan sekolah yang dapat membuat rasa peduli sosial semakin menghilang, oleh karena itu sikap peduli sosial harus ditanamkan terhadap setiap siswa.

Sikap peduli sosial siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat berada anak seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Jika lingkungan tempat berada anak baik maka sikap yang dimiliki anak akan

baik tetapi sebaliknya jika lingkungannya negatif maka sikap atau perilaku anak akan buruk. Oleh karena itu penanaman nilai sikap peduli sosial bagi siswa di sekolah penting untuk dilakukan agar dapat berkembangnya sikap peduli sosial yang baik bagi setiap anak.

Pendidikan karakter bisa didapatkan dari mana saja, salah satunya melalui pembelajaran IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia, seperti bidang sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, dan budaya. Adapun tujuan utama dari pembelajaran IPS ini adalah untuk membantu para siswanya dalam memahami bagaimana masyarakat berfungsi, bagaimana individu berinteraksi satu sama lain, dan bagaimana keputusan-keputusan sosial dan politik dibuat dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Dalam mengembangkan nilai-nilai seperti peduli lingkungan, kreatif, rasa ingin tahu serta sikap peduli sosial perlu upaya pengondisian pada siswa agar dapat memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai tersebut pada siswa.

Hali ini sejalan dengan pendapat (Rusmiati et al., 2023) mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi siswa agar dapat beradaptasi, memiliki kepekaan sosial, mengatasi tantangan, dan membentuk karakter positif, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis pembelajaran IPS yang dapat membangun kepedulian sosial siswa di sekolah dasar.

Dilihat dari observasi yang di dapatkan penulis di lapangan masih banyak di temui siswa yang kurang dalam karakter sosialnya bahkan ada siswa yang menganggap enteng saat melihat ada temannya yang sedang sakit, jadi sikap sosialnya tidak ada saat melihat temannya sakit, maka dari Guru, dosen dan pengawas sekolah memiliki peran sentral dalam keikutsertaannya membentuk watak peserta didik, membentuk kepribadian sosial peserta didik yang satu dengan yang lain. dosen serta pengawas sekolah di tuntut tidak saja mumpuni dalam pengetahuan dan pandai dalam menjalankan tugas menyalurkan ilmu, tetapi juga menjadi acuan dan teladan bagi anak didik bagaimana menerapkan karakter peduli sosial sesama manusia dan menerapkan pembentukan tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menirukan perilaku yang teladan dari guru dosen, serta pengawastersebut. Integritas guru, dosen, pengawas sekolah memiliki kedudukan penting karena pesan moral yang baik hanya akan memiliki kredibilitas yang tinggi ketika dibawakan oleh penyalur yang baik pula, yaitu dalam hal ini guru, dosen, pengawas sekolah.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah proses yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara rinci dari berbagai sumber, dan dilakukan di lingkungan alam (Walidin AK. et al., 2015).

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah studi kasus yang bersifat deskriptif. Studi kasus yaitu suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam mengenai suatu peristiwa, aktivitas baik pada perorangan, sekelompok orang, lembaga maupun masyarakat untuk memperoleh informasi secara mendalam. Digunakannya jenis penelitian ini karena penelitian ini memfokuskan pada penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa melalui materi IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Narwanti, 2011:14). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berhubungan dengan hubungan manusia. Peduli pada teman bisa dilihat dari apa yang dilakukan oleh siswa diantaranya menjenguk teman ketika sakit, membantu teman yang sedang mengalami kesusahan, atau menolong teman yang sedang terkena bencana alam. Penanaman karakter peduli sosial penting untuk diterapkan sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut upaya meningkatkan kepedulian sosial di kalangan siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS

Upaya Guru dalam Meningkatkan Sikap Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS

Peduli sosial merupakan sebuah sikap atau tindakan yang terdapat pada diri seseorang untuk selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Sikap peduli sosial sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang agar kehidupan menjadi harmonis dan khususnya bagi siswa agar mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Serta sikap peduli sosial penting untuk ditanamkan pada siswa . Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Nius Sihombing, S.Pd sebagai Kepala Sekolah sebagai berikut.

Berdasarkan wawancara Nius Sihombing, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SDN 173131 Tarutung , mengenai pentingnya sikap peduli sosial bagi siswa yaitu: “Siswa harus ditanamkan dan diarahkan dengan baik mengenai sikap peduli sosial karena dengan adanya kepedulian pada diri siswa akan menjadikan siswa menjadi manusia yang baik yang mampu menolong orang lain, siswa dapat saling bersikap tolong menolong serta peduli terhadap sesama baik dilingkungan luar maupun di lingkungannya”

Dalam upaya meningkatkan sikap kepedulian sosial siswa perlu adanya aturan serta tata tertib yang ada di sekolah. Dan aturan tersebut diikuti oleh seluruh warga sekolah baik siswa maupun guru. Karena guru merupakan teladan dan contoh bagi siswa di sekolah. Guru tidak hanya memberikan materi saja tetapi guru juga harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa-siswanya. Berdasarkan hasil wawancara dari Romaida Simanjuntak sebagai Guru IPS di Sekolah SDN 173131 Tarutung “Di sekolah telah ada tata tertib yang harus ditaati oleh seluruh warga yang ada di

sekolah. Tata tertib di sekolah tidak hanya untuk siswa saja tetapi juga guru-guru dan staf-staf yang ada di sekolah. Guru-guru di sekolah sudah menerapkan sikap saling tolong menolong serta cara berbicara yang baik”.

Berdasarkan hasil data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang memperoleh data bahwa tata tertib yang ada di sekolah untuk cara bersikap dan berperilaku baik terhadap sesama telah diterapkan dengan baik oleh guru-guru dan staf-staf seperti guru-guru saat bertemu saling menyapa, guru-guru saling membantu guru yang lain dan memberikan salam.

Dalam pembelajaran guru juga memberikan tugas dan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok belajar, hal tersebut dilakukan guru agar siswa mampu saling membantu temannya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dalam suatu proses pembelajaran siswa tidak hanya diajarkan menulis dan membaca materi pelajaran saja tetapi juga dapat dilakukan dengan pemberian tugas, dengan adanya tugas guru dapat mengetahui apakah siswa dapat menerapkan di lingkungannya.

KESIMPULAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, dan geografis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi dan kepedulian sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi signifikan antara pembelajaran IPS dan pendidikan karakter, di mana IPS berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang beradab dan beretika. Implementasi IPS di sekolah dasar sangat penting untuk menciptakan generasi yang memiliki perilaku dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya guru dalam meningkatkan sikap peduli sosial siswa melalui pelajaran dilakukan dengan pembiasaan guru memberikan salam kepada siswa, guru memberikan tugas kepada siswa dengan menuliskan kegiatan apa saja yang telah dilakukan dengan mencerminkan sikap peduli sosial seperti menolong teman yang kesulitan. Guru menyampaikan dan menjelaskan mengenai materi empati beserta memberikan contoh mengenai materi empati. Guru juga melakukan pengondisian di kelas saat proses pembelajaran berlangsung ketika siswa ada yang ramai kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai, dan pertanyaan tersebut terkait dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh guru adalah saat proses pembelajaran guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok belajar di dalam kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan tulisan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerja sama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan menjadikan penulisan ini sebagai referensi untuk penyusunan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian.
- Alma, B. d. ((2010)). Pembelajaran Studi Sosial. .
Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta:
Balai Bustaka, 1999.
- Hera Lestari Malik, A. T. (2008). Pendidikan Anak SD. Iainkudus.
- Kurniawan, Syamsul. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016.
- Rusmiati, M. N. (2023). Peran Pelajaran IPS Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi.
- Sagala, S. (2004). Pengertian pembelajaran menurut Corey
<http://repository.unpas.ac.id>
- Sumantri, N. (2001). Pembaharuan Pendidikan IPS.
- Subagyo, Agus. Media Enikki dalam Pembelajaran IPS. Yogyakarta
: Jejak Pustaka, 2022. Saati, Wa. “Pembentukan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Melalui Shalat Berjama’ah
Di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon”. Skripsi (Ambon: Institut Agama Negeri Islam Ambon, 2020).
- Walidin, W. S. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded.
- Zuchdi, D. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik.